

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “**Manajemen Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang Untuk Meningkatkan Keterampilan Santri dalam Berdakwah**”. Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan manajemen pondok pesantren Aulia Cendekia Palembang, dan bagaimana upaya yang dilakukan pondok pesantren Aulia Cendekia Palembang Untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Dalam Berdakwah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis sumber data penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder, sumber data primer dalam penelitian ini ialah pimpinan pondok pesantren, ketua asrama pondok pesantren Aulia Cendekia Palembang, Ustadz / Ustadzah pembina dakwah, santriwan dan santriwati kelas XII MA, dan pengurus yang berkaitan pembina berdakwah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menggunakan metode kualitatif agar dipahami semua orang lain. Dari hasil penelitian ini adalah bahwa pondok pesantren Aulia Cendekia Palembang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen dengan menerapkan kegiatan sehari-hari setiap santriwan dan santriwati, di pondok pesantren Aulia Cendekia juga ada terdiri dari perencanaan serta pengevaluasian agar lebih baik, selain itu ada juga aspek ekonomi, aspek pendidikan, aspek dakwah, dan aspek dalam lingkungan pesantren. Ada program untuk XII MA yaitu program *ni'hai*, ada juga muhadoroh mingguan dan muhadoroh kubro setiap bulan. Pelatihan dakwah sangat penting bagi santriwan upaya yang dilakukan pondok pesantren agar santriwan dan santriwati bisa tampil dimasyarakat, mengikut santriwan dan santriwati terbaik untuk lomba agar melatih kemampuan mereka, selain itu juga pondok pesantren Aulia Cendekia Palembang ada faktor pendukung dan penghambat, Faktor pendukung santriwan bisa mengembangkan kualitas diri, membuat mereka bisa tampil bermasyarakat, dan bisa berpotensi dibagian dakwah. faktor penghambatnya kurang fasilitas perpustakaan sehingga santriwan dan santriwati kurang mencari bahan untuk pelatihan dakwah, kurang juga motivasi sdm dalam mengikuti pelatihan berdakwah. Kemudian kebanyakan santriwan dan santriwati bisa ceramah, sebagainya lagi kurang terampil dan berminat.

Kata Kunci : Manajemen Pondok Pesantren, Keterampilan Berdakwah Santri

